

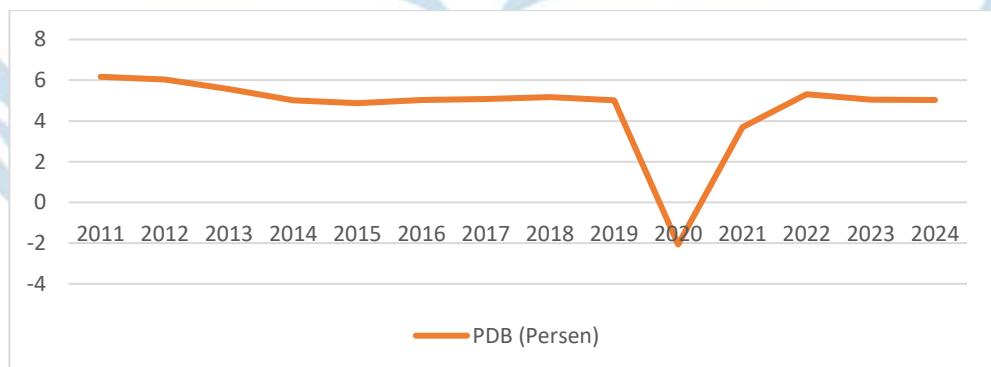
BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini akan di jelaskan mengenai gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan judul penelitian. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting yang selalu digunakan untuk mengukur kemajuan suatu negara atau daerah. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk negara, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk daerah. PDB atau PDRB ini menunjukkan kemampuan suatu negara atau daerah dalam menghasilkan barang dan jasa.



Sumber : BPS (2025)

Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, dan ditahun 2020 pertumbuhan ekonomi

mengalami penurunan ekstrim, hal ini terjadi karena pada tahun 2020 seluruh negara mengalami wabah *COVID-19* yang menyebabkan perputaran ekonomi menjadi melambat. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi menunjukkan angka dibawah 0 persen hingga mencapai angka negatif 2, hal ini tentunya menjadi masalah darurat bagi Pemerintahan Indonesia, dan pada tahun 2021 Pemerintah Indonesia sudah melakukan perubahan supaya pertumbuhan ekonomi dapat kembali seperti biasanya.

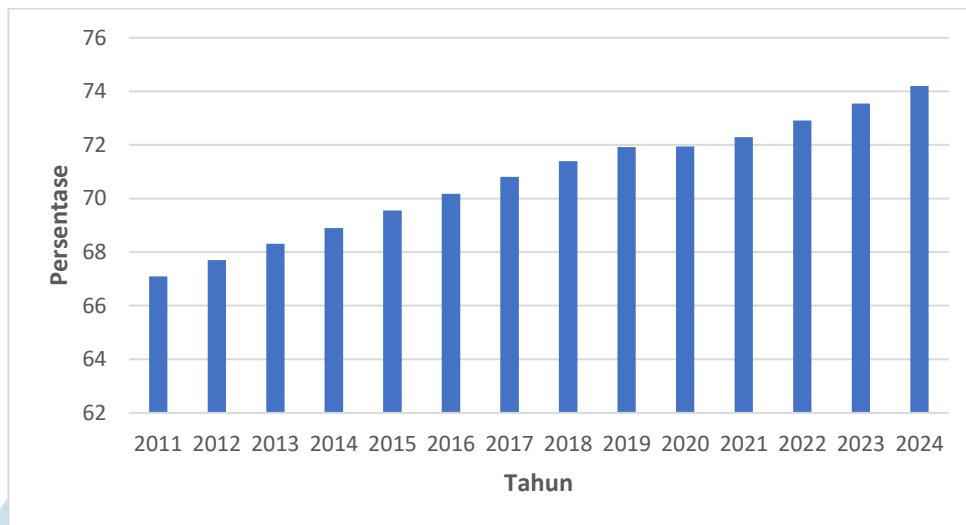
Pertumbuhan ekonomi yang menurun drastis pada tahun 2020 membuat perusahaan mengurangi produksi, karena permintaan terhadap produk tersebut menurun sehingga banyak perusahaan melakukan efisiensi anggaran, dan berdampak pada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). PHK tersebut dapat meningkatkan jumlah pengangguran, dan lapangan kerja yang baru tentunya sulit tercipta yang membuat para pencari kerja (termasuk lulusan baru) sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Ini dapat membuat tingkat kesejahteraan masyarakat menurun juga yang disebabkan oleh penurunan pertumbuhan ekonomi secara ekstrim tersebut. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini juga dapat mempengaruhi sektor pendidikan dan kesehatan keluarga. Keluarga dengan penghasilan yang rendah bisa menarik anak-anak mereka dari sekolah untuk dapat menghemat pengeluaran sehingga mereka dapat bertahan hidup dimasa-masa penurunan pertumbuhan ekonomi yang ekstrim tersebut, dan juga keluarga dapat beralih ke layanan kesehatan yang lebih murah dengan kualitas rendah untuk dapat bertahan hidup.

Indikator selanjutnya yang tidak kalah pentingnya yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dapat mengukur capaian pembangunan kualitas hidup manusia di suatu negara atau daerah. IPM juga bisa digunakan untuk menentukan level pembangunan suatu wilayah. IPM merupakan indikator yang dapat mengukur kualitas hidup manusia melalui tiga dimensi utama:

1. Kesehatan (diukur dengan melihat harapan hidup saat lahir),
2. Pendidikan (diukur melalui rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah), dan
3. standar hidup layak (diukur melalui pendapatan per kapita).

Pertumbuhan ekonomi dan IPM merupakan dua indikator yang penting untuk dapat mengukur kemajuan suatu daerah atau negara, sehingga daerah atau negara dapat selalu memajukan daerah atau negaranya masing-masing agar tingkat kebahagiaan masyarakat dapat meningkat.

Setiap kepala daerah pasti menginginkan masyarakatnya sejahtera. Hal tersebut merupakan tujuan utama dari pembangunan, namun dalam kenyataannya pembangunan hanya ditujukan untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi. Selain itu pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu menjamin adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil apabila pertumbuhan ekonomi sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia.



Sumber: BPS

Gambar 1.2
Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011-2024

Gambar 1.2 menunjukkan IPM di Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2024. Setiap tahun IPM menunjukkan kenaikan yang secara terus-menerus, dan pada tahun 2024 angka IPM berada pada 74,2 persen. Pada tahun terjadinya pandemi COVID-19 IPM masih menunjukkan kenaikan, meski hanya sebesar 0,02 persen. Kenaikan secara terus-menerus ini tentunya memiliki dampak positif bagi masyarakat berupa, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, pengurangan kemiskinan dan ketimpangan yang pastinya bermanfaat bagi masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia dapat diukur melalui tiga faktor utama yang menjadi indikator dasar dalam pengukuran, yaitu usia, ilmu yang dimiliki, dan kelayakan dalam pemenuhan hidup. Dari ketiga indikator tersebut tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

Pertumbuhan ekonomi dapat mendorong terjadinya peningkatan pada IPM, hal ini dapat terjadi karena dengan pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan peningkatan output dan pendapatan nasional, yang memungkinkan untuk mengalokasikan dana lebih besar untuk sektor pendidikan, kesehatan, dan standar hidup.

Indeks Pembangunan Manusia dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, produktivitas pekerja juga dapat meningkat dengan signifikan yang dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari tingkat pendidikan dan kesehatan yang lebih baik. Masyarakat yang sehat dan memiliki pendidikan yang baik pasti mempunyai peluang yang lebih besar dalam inovasi dan kewirausahaan, hal ini dapat memberikan perkembangan pada sektor ekonomi baru.

Penelitian ini akan menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia, untuk melihat hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar kedua variabel.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan kausalitas antara variabel pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Indonesia tahun 2011 sampai 2024.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Indonesia tahun 2011 sampai 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat diketahui dan dianalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan IPM. Melalui penelitian ini penulis dapat memenuhi syarat untuk lulus S1.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun secara sistematis dengan rincian susunan sebagai berikut.

Bab I LATAR BELAKANG

Berisi latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan serta pedoman penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, data penelitian, serta metode analisis data.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diambil, dan diolah.

Bab V KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya.